

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 7 SEMARANG
(STM PEMBANGUNAN)



Disusun oleh :

Nama : Fajar Romadon
Nim : 5201409097
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koodinator Dosen Pembimbing
PPL UNNES

Kepala Sekolah

Drs. Boenasir, M.Pd

NIP. 194903051976031001

Drs. M. Sudarmanto, M.Pd

NIP. 196108241987031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs.Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Pertama-tama puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 di SMK NEGERI 7 SEMARANG dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL2 tersebut dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan 18 hari oleh mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan.

Penyusunan laporan PPL2 ini merupakan tugas tertulis yang harus diselesaikan mahasiswa PPL sebagai mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL2 tersebut, mahasiswa praktikan dilatih dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu kependidikan yang sudah diperoleh ketika perkuliahan. Tidak lupa pula, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Boenasir, M.Pd selaku Dosen Koordinator sekaligus sebagai Pembimbing PPL di SMK Negeri 7 Semarang
4. Drs. M. Sudarmanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 7 Semarang yang memberi ijin kepada para mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di SMK NEGERI 7 SEMARANG.
5. Sutristiyono, S.Pd selaku guru pamong yang telah berkenan membantu dan membimbing praktikan dalam menyelesaikan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).
6. Arif Rusgiyono, S.Pd dan Anang Sabara, S.Pd selaku rekan mengajar pada pelajaran Sepeda Motor kelas X TKR 1 yang telah berkenan membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).

7. Sokhibul selaku toolman Jurusan Teknik Kendaraann Ringan yang sudah banyak membatu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).
8. Bapak dan Ibu guru yang beserta segenap karyawan SMK NEGERI 7 SEMARANG yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan.
9. Siswa dan siswi SMK NEGERI 7 SEMARANG serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan
10. Tidak lupa kerja sama rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 dalam melaksanakan kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Semoga laporan PPL2 ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan PPL. Kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan PPL ini. Terimakasih.

Semarang,
Mahasiswa Praktikan,

Fajar Romadon
NIM. 5201409097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan	4
C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan	5
D. Persyaratan dan Tempat Kegiatan.....	6
E. Tugas Guru	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	7
G. Kompetensi Guru	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat Kegiatan	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan.....	12
F. Hasil Pelaksanaan	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, pendidikan dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kompetisi global. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu perguruan tinggi yang berorientasi pada bidang pendidikan, mempunyai tugas untuk menyiapkan dan mencetak mahasiswa-mahasiswanya sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional dan berkualitas, yakni dengan diselenggarakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) merupakan tindak lanjut dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) yang memuat kegiatan observasi dan pengamatan keadaan fisik di sekolah latihan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) adalah salah satu media yang tepat bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dasar profesi keguruan. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) diaplikasikan dalam bentuk praktik mengajar dan kegiatan edukasional lainnya di lembaga sekolah tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).

Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2), mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan dan mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah diperolehnya ketika di perkuliahan di sekolah tempat latihan. Disamping itu, sebagai calon tenaga pendidik, mahasiswa praktikan perlu untuk mengasah dan mengembangkan kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan profesi guru, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL2)

1. Tujuan umum

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan khusus

1. Untuk menghasilkan Sarjana Kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan dan pengajaran secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan
3. Untuk memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi guru yang professional.
4. Sebagai realisasi pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pendidikan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL2) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait terutama bagi mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Sebagai sarana dalam mengaplikasikan dan mempraktikan ilmu kependidikan yang diperoleh selama kuliah.
 - b. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui bagaimana kondisi kegiatan pembelajaran sebenarnya dilapangan, khususnya ketika di tempat latihan sehingga diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang bisa digunakan sebagai modal untuk menjadi guru.
 - c. Mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi keguruanya yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan
 - b. Sebagai referensi bagi sekolahan terkait pengembangan kegiatan pembelajaran yang diterapkan di sekolah latihan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, tambahan Lembaran Negara RI No. 4301)
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586)

3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. No 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.

C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahapa kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di

kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat Kegiatan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu.
3. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

E. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

2.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;

8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 18 Oktober 2012 di SMK Negeri 7 Semarang.

PPL 2 ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Semarang Jln. Simpang Lima, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap Kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan Orientasi Kelas

Observasi dan Orientasi kelas merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL2. Observasi dan Orientasi tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mengamati dan mengkaji kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai tempat mahasiswa praktikan mengajar. Dengan dibantu oleh guru pamong, mahasiswa praktikan memperoleh informasi terkait proses pembelajaran di kelas yang diajar oleh guru pamong. Kelas yang diajar oleh guru pamong dalam hal ini adalah kelas XI TKR 2; XIII TKR 1; XIII TKR 2.

Observasi dan Orientasi tersebut dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu. Hasil dari observasi tersebut adalah:

1. Praktikan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan siswa-siswa di kelas yang akan diajar.
2. Praktikan mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang tersedia untuk KBM di kelas.
3. Praktikan mengetahui model dan proses jalannya KBM yang dilaksanakan oleh guru pamong.

2. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah (di ruang guru atau di kelas). Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam

rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas. Bimbingan tersebut lebih menekankan pada persiapan mental dari praktikan. Untuk dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah atau di kampus. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada persiapan materi yang akan diajarkan.

3. Perencanaan kegiatan pembelajaran

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan guru praktikan dalam mengajar. Mahasiswa praktikan dalam tahap ini dilatih untuk membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari kalender pendidikan sekolah, pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, Kriteria Ketuntasan Minimal, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dll.

4. Pelaksanaan pengajaran terbimbing

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dibimbing dan didampingi oleh guru pamong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Peran guru pamong dalam pelaksanaan pengajaran terbimbing ini adalah memantau pelaksanaan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh praktikan, baik mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, maupun kegiatan menutup kelas.

5. Pelaksanaan Pengajaran mandiri

Pada tahap pelaksanaan pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa didampingi guru pamong secara langsung. Dalam hal ini, pelaksanaan KBM sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa praktikan, mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, sampai kegiatan menutup kelas. Peran guru pamong dalam hal ini lebih ditekankan pada perencanaan dan evaluasi KBM. Dalam hal ini mahasiswa praktikan dituntut untuk bisa berkreasi dan berinovasi untuk mengaplikasikan model-model pembelajaran yang sudah ada.

6. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dan Evaluasi merupakan tahapan dimana guru pamong atau dosen pembimbing memberikan saran dan masukan terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Saran dan masukan tersebut merupakan perbaikan dan evaluasi agar proses kegiatan pembelajaran berikutnya menjadi lebih sempurna.

7. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

8. Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir dalam kegiatan PPL2 ini adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini merupakan tugas individu masing-masing mahasiswa praktikan sebagai bukti tertulis dalam melaksanakan kegiatannya di sekolah latihan.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran atau KBM di kelas akan lebih baik bila ada persiapan yang matang terlebih dahulu yaitu dengan mengadakan perencanaan. Perangkat pembelajaran akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dengan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pembelajaran, dan RPP. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini

praktikan melaksanakan KBM selama 12 jam pelajaran setiap minggunya dengan mengajar 2 kelas.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah pada jam-jam luang. Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas. Mulai dari perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, samapai kegiatan evaluasi, guru pamong peranannya sangat dominan dalam memberikan pengarah dan bimbingannya. Disamping itu bimbingan dari guru pamong tidak hanya berkaitan dengan masalah pengajaran di kelas, tetapi juga bimbingan yang berkaitan dengan etika guru di lingkungan sekolah, kepribadian seorang guru, dan bagaimana menjadi guru yang professional. Selama kegiatan PPL2 mahasiswa praktikan telah melaksanakan bimbingan kurang lebih 18 kali tatap muka.

Sedangkan untuk dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah atau di kampus. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada persiapan materi yang akan diajarkan. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan 3 kali tatap muka.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan dalam pelaksanaan suatu kegiatan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL2 ini, banyak ditemukan faktor-faktor, baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat proses kegiatan praktikan. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor pendukung
 - a. Semua warga sekolah menerima dan melayani mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah dengan baik, mulai dari kepala sekolah, guru-guru, TU, maupun siswa.
 - b. Fasilitas sekolah yang lengkap membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- c. Koordinasi yang baik antara guru pamong dan mahasiswa praktikan, khususnya dalam melaksanakan bimbingan.
2. Faktor penghambat
 - a. Karena mahasiswa hanya sebagai guru praktikan dalam sekolah itu, jadi praktikan kurang dihargai oleh siswa yang diajar sehingga siswa tidak memperhatikan pelajaran saat praktikan melaksanakan KBM.
 - b. Ada sebagian siswa yang kondisinya sangat pasif sehingga perlu penanganan khusus dari mahasiswa praktikan.
 - c. Banyaknya kegiatan di sekolah tempat latihan membuat mahasiswa praktikan kurang maksimal dalam mempersiapkan kegiatan pembelajarannya.

F. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir dalam laporan PPL 2 ini.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Adapun ketrampilan tersebut antara lain adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan menyuruh ketua kelas memimpin berdoa terlebih dahulu, setelah itu mengabsen siswa lalu menanyakan materi sebelumnya apakah ada pertanyaan.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan juga harus menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai materi RPP yang telah dibuat. Materi disampaikan secara urut agar siswa lebih gampang dalam memahami materi yang disampaikan.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam KBM, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Penggunaan metode pengajaran

Metode pengajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara dalam menyampaikan materi dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima siswa dengan sebaik-baiknya.

5. Penggunaan media pembelajara

Media pembelajaran sangatlah penting dalam setiap KBM, karena media pembelajaran bisa memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa juga akan lebih tertarik atau tidak bosan bila media pembelajaran tersebut menarik.

6. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM prkatikan diharuskan bis aemngelola kelas dengan baik untuk menciptakan suasana yang kondusif agar kegiatan belajar lebih nyaman dan enak.

7. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk melihat sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi biasanya berupa pertanyaan lisan, kuis, tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian. Remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi KKM.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di sekolah latihan, praktikan menyimpulkan bahwa tugas seorang guru dalam proses kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Disamping itu, guru juga harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan model-model pembelajaran sehingga diharapkan hasil kegiatan pembelajarannya dapat maksimal. Untuk menjadi tenaga pendidik yang professional, guru dituntut untuk mampu mengembangkan kompetensi-kompetensi profesi kependidikan. Kompetensi-kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh praktikan setelah pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) adalah:

1. Mahasiswa praktikan perlu melaksanakan inovasi pembelajaran, khususnya dalam mengaplikasikan model-model pembelajaran sehingga permasalahan belajar yang terjadi di kelas dapat dicarikan solusinya
2. Perlu adanya refleksi dan evaluasi secara kontinu sehingga dapat memberikan masukan untuk perbaikan proses pengajaran di kelas.
3. Mahasiswa praktikan sebaiknya mempunyai kecakapan sosial yang bagus di lingkungan sekolah latihan. Hal tersebut sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi Unnes, *“Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang”*, Unnes press, Semarang, 2012
- Purbo, Onno W., *“Teknologi E-Learning”*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2002

REFLEKSI DIRI

Fajar Romadon (5201409097) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK N 7 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini berdasarkan pada Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi *microteaching*, pembekalan PPL, serta orientasi dan observasi yang dilaksanakan di SMK N 7 Semarang. Sedangkan PPL 2 berisi kegiatan praktik mengajar, mulai dari mempersiapkan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah, observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

Dunia industri saat ini sangat membutuhkan pekerja yang berkompeten di bidang teknologi. SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang sebagai pencetak tenaga kerja, selalu mengajarkan materi pelajaran dari dasar hingga ke tahap selanjutnya sehingga setiap siswa memahami pelajaran dari tahap ke tahap yang mudah untuk di ingat oleh siswa. Oleh karena itu dalam mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan siswa mempelajari mulai dari dasar-dasar kelistrikan hingga aplikasi kelistrikan pada dunia otomotif.

Mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan ini sangat penting bagi siswa jurusan mesin yang nantinya akan bekerja di industri atau melanjutkan ke universitas sebagai bekal ilmu. Dalam waktu 8 jam per minggu siswa diharapkan benar-benar memahami materi dengan baik. Adapun poin – poin penting dalam pelajaran kelistrikan otomotif ini adalah sistem starter, sistem pengapian, sistem pengisian dan baterai.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang secara keseluruhan sudah baik. Setiap dua anak dapat menggunakan satu alat praktik. Bahkan pada praktik – praktik tertentu, siswa dapat menggunakan alat praktik secara individual.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yaitu Bapak Sutristiyono, S.Pd yang membimbing praktikan berkompeten dalam mengajar. Beliau mengajar mata pelajaran kelistrikan otomotif kelas XI. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Dosen Pembimbing mahasiswa PPL adalah Dosen Teknik Mesin di Fakultas Teknik UNNES dan juga sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang. Meskipun memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan, beliau juga menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan di SMK N 7 Semarang.
4. Kualitas Pembelajaran di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang

Kualitas pembelajaran sangat mudah diukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia industri. Dapat saya laporkan, bahwasanya di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang kekurangan ruang dan tempat untuk menyimpan piala hasil prestasi siswa – siswanya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini berprestasi, baik di level propinsi, nasional dan bahkan internasional. Dalam setiap ujian nasional, Siswa SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang 100% lulus ujian. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta oleh perusahaan. Tingkat kepercayaan industri terhadap sekolah ini sangatlah tinggi, karena industri percaya bahwa lulusan SMK N 7 Semarang sangat berkompeten apalagi belajar di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang tidak sama dengan SMK-SMK lain yang hanya 3 tahun, tetapi 4 tahun, pastinya lulusannya memiliki kompetensi lebih. Ketiga tolak ukur ini dapat menjadi cerminan bagaimana kualitas pembelajaran di SMK N 7 Semarang.
5. Kemampuan Diri sebagai peserta PPL

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar, namun hal ini merupakan pemicu bagi saya agar selalu belajar untuk menjadi lebih baik. Semakin banyak saya berlatih, semakin banyak pula ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan.
6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang banyak, dari mulai seluk beluk sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana prasarana di sekolah, kegiatan-kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah, tata tertib sekolah yang sangat bagus, administrasi seorang guru sebelum mengajar serta masih banyak yang penulis dapatkan dalam PPL 2.
7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi sekolah latihan, yaitu SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang pertahankan dan tingkatkan terus prestasi. Pembinaan mental siswa juga berperan dalam kesuksesan pembelajaran. Sebagai SMK di bidang Teknologi dan Industri, sebaiknya SMK N 7 Semarang memiliki sistem akademik terpadu yang berbasis IT. Saran bagi UNNES, persiapkan secara matang mahasiswa yang akan mengikuti PPL, agar dalam pelaksanaan PPL

mahasiswa UNNES berkompeten dan tidak kalah dengan mahasiswa PPL dari Institut/Universitas lain.

Semoga setelah mengikuti PPL, mahasiswa UNNES menjadi tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi materi maupun sikap, serta berkualitas, berkompeten dan memiliki disiplin yang tinggi agar mampu menciptakan generasi-generasi muda yang berilmu.

Guru Pamong,

Semarang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan,

Sutristiyono, S.Pd.
NIP. 196504161989031010

Fajar Romadon
NIM. 5201409097

JURNAL KEGIATAN HARIAN

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Rabu/ 1 Agustus 2012	❖ Upacara Penerimaan oleh Kepala Sekolah di Aula SMK N 7 Semarang ❖ Orientasi Waka bidang kurikulum
2	Kamis/ 2 Agustus 2012	❖ Orientasi lingkungan sekolah ❖ Perkenalan dengan guru pembimbing/ guru pamong
3	Jumat/ 3 Agustus 2012	❖ Siraman Rohani ❖ Orientasi ka.ur Rencana dan Pengembangan Kurikulum ❖ Orientasi Waka bidang Hubungan Industri
4	Sabtu/ 4 Agustus 2012	❖ Orientasi Waka bidang Kesiswaan
5	Senin/ 6 Agustus 2012	❖ Koordinasi dengan Guru Pamong sekaligus perkenalan secara personal
6	Selasa/ 7 Agustus 2012	❖ Proses mengumpulkan data-data sekolah yang hendak digunakan untuk membuat laporan ppl 1
7	Rabu/ 8 Agustus 2012	❖ Orientasi Waka bidang Sarpras dan ketenagakerjaan ❖ Observasi terhadap sekolah (siswa)
8	Kamis/ 9 Agustus 2012	❖ Melaksanakan modeling mata pelajaran kelistrikan otomotif 1 di kelas XI TKR 2
9	Jumat/ 10 Agustus 2012	❖ Proses pembuatan RPP mata pelajaran sepeda motor dan mempersiapkan materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran sepeda motor
10	Sabtu/ 11 Agustus 2012	❖ Menyusun laporan ppl 1 di sekretariat
11	Senin/ 27 Agustus 2012	❖ Komunikasi dengan Guru Pamong terkait silabus dan RPP kelistrikan ❖ Melanjutkan proses penyusunan laporan ppl 1
12	Selasa/ 28 Agustus 2012	❖ Koordinasi dengan pak Anang terkait Materi sepeda Motor
13	Rabu/ 29 Agustus 2012	❖ Membantu mengajar Praktik Engine Otomotif 1 ❖ Mendampingi siswa dalam persiapan LKS
14	Kamis/ 30 Agustus 2012	❖ Mengajar teori dan praktik kelistrikan otomotif 1 di kelas XI TKR 2 ❖ Mendampingi siswa dalam mempersiapkan LKS
15	Jumat/ 31 Agustus 2012	❖ Melakukan bersih-bersih lingkungan sekolah bersama siswa dan guru serta karyawan SMK N 7 Semarang ❖ Menggandakan materi pembelajaran
16	Sabtu/ 1 September 2012	❖ Membantu mengawasi siswa dalam proses praktik chasis
17	Senin/ 3 September 2012	❖ Membantu dalam menyelesaikan administrasi guru ❖ Mengajar teori dan praktik sepeda motor di kelas X TKR 1

18	Selasa/ 4 September 2012	❖ Mengajar teori dan praktik kelistrikan (sistem penerangan)
19	Rabu/ 5 September 2012	❖ Mengajar praktik pemindah daya di kelas XII TKR 1 ❖ Mengajar kelistrikan Engine 1
20	Kamis/ 6 September 2012	❖ Mengajar kelistrikan Otomotif di kelas XI TKR 2
21	Jumat/ 7 September 2012	❖ Tugas jaga perpustakaan
22	Sabtu/ 8 September 2012	❖ Tugas jaga gerbang belakang ❖ Mendampingi siswa dalam praktik chasis otomotif
23	Senin/ 10 September 2012	❖ Mengajar mata pelajaran sepeda motor bab fuel injection (FI) di kelas X TKR 1 ❖ Mendampingi siswa yang sedang latihan dalam rangka mempersiapkan LKS
24	Selasa/ 11 September 2012	❖ Membantu dalam poses administrasi jurusan (modul) ❖ Membuat RPP kelistrikan otomotif
25	Rabu/ 12 September 2012	❖ Mengajar teori chasis dan pemindah daya bersama pak bambang ❖ Mendampingi siswa dalam persiapan lomba LKS
26	Kamis/ 13 September 2012	❖ Mengajar teori dan praktik kelistrikan otomotif bersama pak sutristiyono ❖ Mendampingi siswa yang sedang berlatih dalam rangka mempersiapkan LKS
27	Jumat/ 14 September 2012	❖ Menggandakan modul pembelajaran ❖ Mendampingi siswa yang sedang latihan dalam rangka persiapan mengikuti LKS
28	Sabtu/ 15 September 2012	❖ Mengecat stand yang hendak digunakan untuk LKS ❖ Mendampingi siswa yang sedang latihan dalam rangka persiapan mengikuti LKS
29	Senin/ 17 September 2012	❖ Mempersiapkan bengkel TUK yang hendak digunakan untuk LKS tingkat propinsi ❖ Mengajar teori sepeda motor
30	Selasa/ 18 September 2012	❖ Mempersiapkan bengkel TUK yang hendak digunakan untuk LKS tingkat propinsi ❖ Meleakukan pengecatan stand yang hendak digunakan dalam LKS
31	Rabu/ 19 September 2012	❖ Membantu gladi bersih LKS serta pembekalan materi LKS kepada peserta LKS tingkat propinsi
32	Kamis/ 20 September 2012	❖ Mengajar teori kelistrikan otomotif dan member tugas rumah kepada siswa ❖ Membantu pelaksanaan LKS tingkat propinsi dengan mata lomba Auto Repair
33	Jumat/ 21 September 2012	❖ Mengajar teori alat ukur ❖ Membantu merapikan bengkel TUK selesai digunakan untuk LKS tingkat propinsi

34	Sabtu/ 22 September 2012	❖ Tugas di gerbang belakang ❖ Jaga perpustakaan
35	Senin/ 24 September 2012	❖ Upacara bendera ❖ Ngajar praktik sepeda motor
36	Selasa/ 25 September 2012	❖ Membuat RPP chasis dan pemindah daya
37	Rabu/ 26 September 2012	❖ Mendampingi praktik chasis dan pemindah daya ❖ Memperbaiki RPP Chasis dan pemindah daya
38	Kamis/ 27 September 2012	❖ Mengajar teori dan praktik kelistrikan otomotif 1 di kelas XI TKR 2
39	Jumat/ 28 September 2012	❖ Membuat RPP gambar teknik ❖ Membuat RPP kompresor ❖ Jumat bersih-bersih lingkungan sekolah
40	Sabtu/ 29 September 2012	❖ Membuat RPP gambar teknik
41	Senin/ 1 oktober 2012	❖ Membuat administrasi kelistrikan otomotif ❖ Menggandakan modul pembelajaran
42	Selasa/ 2 Oktober 2012	❖ Menggandakan modul pembelajaran ❖ Mendampingi praktik chasis dan pemindah daya
43	Rabu/ 3 Oktober 2012	❖ Mengajar teori dan praktik chasis dan pemindah daya di kelas XII TKR 1
44	Kamis/ 4 Oktober 2012	❖ Mengajar teori dan praktik kelistrikan otomotif di kelas XI TKR 2
45	Jumat/ 5 Oktober 2012	❖ Membuat RPP kelistrikan otomotif ❖ Menggandakan modul pembelajaran
46	Sabtu/ 6 Oktober 2012	❖ Menggandakan modul pembelajaran ❖ Jaga perpustakaan
47	Senin/ 8 Oktober 2012	❖ Jaga gerbang ❖ Scan modul pembelajaran
48	Selasa/ 9 Oktober 2012	❖ Scan modul pembelajaran ❖ Koordinasi dengan pak boenasir terkait validasi laporan PPL 2